

ANALISIS HUKUM TERHADAP PELINDUNGAN PENGUPAHAN PADA PERJANJIAN KERJA ANTARA BURUH DAN PEMILIK USAHA KONVEKSI RUMAHAN TAS DI KOTA BEKASI

Musirratih¹, Ari Hernawan²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik perjanjian kerja antara buruh dan pemilik usaha konveksi rumahan tas di Kota Bekasi. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelindungan pengupahan perjanjian kerja antara buruh dan pemilik usaha konveksi rumahan tas di Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris dengan sifat deskriptif-analitis. Penelitian normatif dilakukan melalui studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan alat pengumpulan berupa studi dokumen. Penelitian empiris dilakukan melalui penelitian lapangan dengan teknik wawancara terhadap para narasumber dan responden menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif dengan penalaran deduktif-induktif untuk menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, praktik perjanjian kerja antara pekerja dan pemilik usaha konveksi rumahan tas di Kota Bekasi dilakukan dalam bentuk perjanjian kerja tidak tertulis. Pekerja melaksanakan pekerjaan membuat produk berupa tas yang sesuai dengan perintah oleh pemilik usaha, sedangkan imbalan kerja diberikan berdasarkan satuan hasil dari jumlah produk yang berhasil diselesaikan oleh pekerja. Kedua, Pelindungan pengupahan bagi pekerja konveksi rumahan tas di Kota Bekasi belum sepenuhnya terpenuhi, praktik kerja yang berlangsung menunjukkan bahwa hak pelindungan ekonomi buruh masih terabaikan. Buruh bekerja melebihi waktu kerja yang ditetapkan undang-undang tanpa menerima kompensasi lembur, serta tetap bekerja pada hari libur resmi tanpa memperoleh tambahan upah sebagaimana mestinya.

Kata kunci: *Perjanjian Kerja, Pelindungan Pengupahan, Upah Satuan Hasil, Buruh Konveksi Rumahan.*

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan Konsentrasi Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

**LEGAL ANALYSIS OF WAGE PROTECTION IN EMPLOYMENT
AGREEMENTS BETWEEN WORKERS AND HOME-BAG
CONVECTION BUSINESS OWNERS IN BEKASI CITY**

Musirratih¹, Ari Hernawan²

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the practice of employment agreements between workers and the owners of home-based bag convection businesses in Bekasi City. Another purpose of this study is to identify and analyze the wage protection in the employment agreements between workers and the owners of home-based bag convection businesses in Bekasi City.

This research uses a normative-empirical method with a descriptive-analytical approach. The normative research is conducted through library studies to obtain secondary data sourced from primary, secondary, and tertiary legal materials using document studies as the data collection tool. The empirical research is carried out through field research using interviews with informants and respondents guided by interview protocols as the research instrument. The collected data are analyzed qualitatively and presented descriptively using deductive-inductive reasoning to produce systematic and accurate conclusions.

The results of the study show, first, that the practice of work agreements between workers and owners of home-based bag convection businesses in Bekasi City is carried out in the form of unwritten work agreements. Workers carry out tasks to produce bags according to the instructions of the business owners, while remuneration is provided based on the number of products completed by the workers. Second, wage protection for workers in home-based bag convection businesses in Bekasi City has not been fully fulfilled. The existing work practices demonstrate that the workers' economic protection rights are still neglected. Workers work beyond the working hours stipulated by law without receiving overtime compensation and continue to work on official holidays without receiving additional wages as required.

Keywords: *Employment Agreement, Wage Protection, Unit Wage, Home-based Garment Workers.*

¹ Master's Student of Business and State Law Program, Concentration in Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

² Lecturer, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.